

NOTULEN

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat hasil *Focus Group Discussion* (FGD) antara Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dan DPRD Kabupaten Bojonegoro bersama dengan Lembaga/Asosiasi/*Stakeholder* terkait Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Kawasan Tanpa Rokok sebagai berikut:

Kegiatan	: <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) tentang Kawasan Tanpa Rokok di Kabupaten Bojonegoro
Hari/Tanggal	: Kamis, 30 Oktober 2025
Waktu Kegiatan	: 09.00 WIB s/d selesai
Tempat Kegiatan	: Hotel dan Resto Griya MCM Bojonegoro Jl. Pemuda Timur No.5A, Ngrowo Kec. Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro

Hadir dalam Pertemuan

Bupati Bojonegoro	: H. SETYO WAHONO, S.E.
Wakil Bupati Bojonegoro	: Hj. NURUL AZIZAH, Dra., M.M.
Ketua DPRD Bojonegoro	: H. ABDULLOH UMAR, S.Pd
Panitia Khusus DPRD Bojonegoro	: 1. SUDIYONO, S.H. 2. DONNY BAYU SETIAWAN, S.H., M.AP 3. AHMAD SHOFIYUDDIN, S.Pd 4. H. MUHAMAD ROZI, SH 5. DIHAN SYAHRI FITRIYANTO, S.Pd.I, M.Pd. 6. SALLY ATYASASMI, S.KM., M.KM 7. SIGIT KUSHARIYANTO, SE. MM 8. DIDIK TRISETIYO PURNOMO, S.Km., M.Kes. 9. M. WAHID ANSHORI 10. MOCH. CHOIRUL ANAM, S.Pd., M.AP. 11. H. CHOIRUL ANAM, S.Th.I, MM 12. SITI ROBI'AH, S. Pd.

OPD dan Lembaga/Asosiasi/*Stakeholder* terkait.

KEGIATAN :

Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dengan mengundang DPRD Kabupaten Bojonegoro dan Lembaga/Asosiasi/*Stakeholder* terkait membahas tentang Kawasan Tanpa Rokok di wilayah Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan tersebut diselenggarakan dalam rangka mendorong keberhasilan penetapan dan penerapan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Kabupaten Bojonegoro tentang Kawasan Tanpa Rokok dengan menghimpun saran dan masukan, serta memberikan pemahaman kepada seluruh pemangku kepentingan.

Kegiatan dipandu oleh *Master of Ceremony* (MC) dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala Dinas Kesehatan. Selanjutnya, sambutan dan arahan oleh Bupati Bojonegoro yang sekaligus membuka kegiatan secara resmi. Disusul dengan sambutan dari Ketua DPRD Bojonegoro disertai penjelasan singkat mengenai urgensi aturan hukum tentang kawasan tanpa rokok dan usaha Pemerintah Kabupaten Bojonegoro untuk dapat mengakomodir pemenuhan hak dasar setiap masyarakat Bojonegoro tanpa mengabaikan hak yang lain.

Pada inti acara, Dinas Kesehatan menyampaikan tentang bahaya rokok bagi kesehatan yang kemudian menjadi dasar pembentukan Raperda tentang Kawasan Tanpa Rokok. Disebutkan juga kawasan-kawasan yang termasuk ke dalam kategori kawasan tanpa rokok. Selanjutnya, Panitia Khusus (Pansus) DPRD Kabupaten Bojonegoro kembali menekankan pembentukan raperda ini berkaitan dengan hak dasar setiap warga negara untuk hidup sehat. Setiap masyarakat harus menghormati hak orang lain. Adanya, raperda ini tidak dimaksudkan untuk melarang orang merokok, tetapi untuk mengendalikan orang tidak merokok dalam kawasan tanpa rokok atau merokok dalam tempat khusus untuk merokok. Mengingat, Bojonegoro sebagai sasaran potensial industri rokok nasional, hadirnya raperda ini menimbulkan kekhawatiran bagi para pelaku usaha rokok, termasuk petani tembakau. Hal ini disampaikan langsung dalam forum oleh Ketua Koperasi Karep Bojonegoro dan perwakilan dari Federasi Serikat Pekerja Rokok, Tembakau, Makanan, dan Minuman (FSP RTMM) Bojonegoro tentang dampak jangka panjang penetapan kawasan tanpa rokok terhadap penurunan produksi rokok dan tembakau yang berujung pada pengurangan tenaga kerja. Berkaitan dengan itu, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro bersama dengan Pansus

DPRD Kabupaten Bojonegoro memastikan bahwa adanya raperda ini tidak akan membunuh dan menghentikan produksi rokok dan tembakau karena semua akan diberikan ruang sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berjalan lurus dengan kesejahteraan seluruh masyarakat. Orang yang merokok tetap diperbolehkan untuk merokok asalkan tidak dalam kawasan tanpa rokok. Penyediaan tempat khusus untuk merokok tetap akan diakomodir. Ini menunjukkan bahwa penetapan Raperda tentang Kawasan Tanpa Rokok mempertimbangkan aspek sosial-ekonomi. Wakil Bupati Bojonegoro menyampaikan bahwa penetapan Raperda tentang Kawasan Tanpa Rokok merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mewujudkan Kabupaten Bojonegoro sebagai kabupaten sehat. Oleh karena itu, kerja sama seluruh pihak terkait sangat diperlukan dalam rangka mendorong penetapan raperda ini demi mewujudkan Bojonegoro sebagai kabupaten sehat.

Notulis,



NORA DHIYA ASZAHRA, S.H.

